

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SMPN 2 Sampang

SMP Negeri 2 Sampang merupakan sekolah yang memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang cukup strategis. Sekolah ini memiliki luas lahan 9,600 m² yang didalamnya meliputi 18 unit ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, serta ruang TU, kantor guru, musholla, 2 kantin, 5 kamar mandi, ruang perpustakaan, ruang osis, serta lapangan yang cukup luas sehingga bisa digunakan untuk kegiatan olahraga oleh para siswa. Lokasi sekolah ini berada di kawasan yang mudah sekali dijangkau oleh angkutan umum karena sekolah ini sangat dekat dengan terminal. SMP Negeri 2 Sampang ini berada di tengah-tengah kota Sampang yaitu berada di jalan Bahagia, No. 68a, Kelurahan, Rongtengah. Yang diapit oleh tanah pertanian warga yang masih produktif, dan sungai sehingga berpotensi untuk mengairi tanah pertanian warga serta menjadi sumber alam berupa air terpenuhi. Dengan potensi bentang alam tersebut sangat memungkinkan SMP Negeri 2 Sampang ini dapat melaksanakan proses pembelajaran yang maksimal.

Adapun Visi dan Misi dari sekolah SMP Negeri 2 Sampang ini yaitu :

- a. Visi yang ingin dicapai oleh SMP Negeri 2 Sampang adalah sebagai berikut:

Beriman, terdidik, berprestasi, berbudi, pekerti dan berbudaya.

b. Misi SMP Negeri 2 Saampang yaitu sebaga berikut:

- 1) Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan semua kegiatan pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas kelulusan
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan IPTEK
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
- 6) Meningkatkan kualitas manajemen sekolah
- 7) Mengembangkan kehidupan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Megembangkan kebudayaan daerah dan nasional dalam kegiatan sekolah
- 9) Meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat lingkungan sekolah.

2. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel ini digunakan untuk mengetahui gambaran data dari variabel-variabel. Adapun informasi terkait data sample siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Sample Siswa

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	40
2	Laki-laki	73
Jumlah		113

Pada penelitian ini deskripsi variabel data didapat dari hasil menganalisis dari nilai minimum, maksimum dan nilai rerata. Berikut ini hasil data nilai deskriptif nilai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Rerata
Hasil Belajar MTK	80	96	86
Hasil Belajar BING	78	95	86
Hasil Belajar IPA	80	93	85
Hasil Belajar IPS	77	91	83
Hasil Belajar PKN	78	92	85
Hasil Belajar PAI	80	96	84
Hasil Belajar BIN	80	96	85
Intensitas Penggunaan Media Sosial	18	72	59

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan variabel hasil belajar, dimana data dari penelitian ini menggunakan nilai raport dari beberapa mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Inggris, Ipa, Ips, Pkn, Pai dan Bahasa Indonesia. Dari tabel diatas, nilai hasil belajar matematika, ipa, pai dan bahasa Indonesia paling rendah yaitu 80, bahasa inggris dan pkn 78 serta hasil belajar ips paling rendah yaitu 77. Sedangkan nilai tertinggi dari matematika, pai dan bahasa Indonesia yaitu 96, bahasa inggris 95, ipa 93, ips 91 dan pkn 92. Jika dilihat nilai tertinggi dari semua

mata pelajaran ini hampir semua mendekati 100. Kemudian, nilai mean dari semua mata pelajaran yaitu 83,84,85 dan 86. Sehingga dapat dikatakan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sampang dapat dikatakan baik.

Pada variabel intensitas penggunaan sosial media yang diukur dengan skala intensitas penggunaan sosial media dengan jumlah item sebanyak 18. Dari hasil jawaban responden nilai minimum didapat 18, dimana jawaban siswa tidak setuju. Nilai maksimum di dapat nilai 72, dimana dapat diartikan jawaban responden memiliki jawaban sangat setuju. Sedangkan nilai rata-rata yaitu 59 yang mengarah pada jawaban setuju.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini peneliti mengambil 32 siswa kelas IX untuk uji validitas dan reliabilitas yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan, untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti membutuhkan waktu selama 40 menit dimulai pada jam 07.30 dan selesai pada jam 08.10. setelah peneliti selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas maka peneliti lanjut melakukan penelitian terhadap 113 siswa kelas IX yang terdiri dari 73 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan, dalam hal ini peneliti membutuhkan waktu 120 menit dikarenakan kelas yang peneliti ambil terdiri dari 4 kelas.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji dalam menganalisis sebelum uji regresi, dimana uji tersebut meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.¹

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74932158
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.054
Test Statistic		.081

¹ Syafrida Hafni Sahir, *metodologi penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia 2021),69

Asymp. Sig. (2-tailed)	.068 ^c
------------------------	-------------------

Dari data yang didapat, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang didapat yaitu 0,068, artinya menunjukkan nilai regresi signifikansinya $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ialah uji yang dipakai untuk melihat model yang dipakai sudah sesuai kriteria linieritas uji jika nilai sig F $< 0,05$ maka, hubungannya tidak linier. Sebaliknya, jika nilai sig F $> 0,05$ hubungannya bersifat linier.

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	140.804	21	6.705	.865	.635
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	140.804	20	7.040	.908	.578
	Within Groups		705.778	91	7.756		
	Total		846.582	112			

Berdasarkan hasil pengujian tabel 2, diperoleh nilai p-value linierity (sig.) $1,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinieritas menggunakan metode *variance inflation*

factor (VIF) dimana jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* TOL > 0,1.²

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MEDSOS	1.000	1.000
a. Dependent Variable: PRESTASI			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, diperoleh nilai VIF untuk semua variabel independen adalah kurang dari 10 yang artinya antara variabel independen, bebas dari multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji *Heterokedastisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada *Heterokedastisitas*.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data ada heterokedastisitas.³

² Ibid, 70.

³ Ibid, 70.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.793	1.728		1.038	.302
	MEDSOS	.007	.031	.021	.218	.828

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasanya semua variabel tidak ada *Heterokedastisitas*. Kemudian, jika semua uji telah terpenuhi maka akan dilakukan analisis regresi.

2. Uji regresi

Uji regresi merupakan uji untuk melihat ada atau tidak nya pengaruh intensitas media sosial terhadap prestasi akademik siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sampang.

a. Uji Determinasi

Uji determinasi yaitu untuk melihat sejauh mana kemampuan model yang digunakan untuk menerangkan isi variabel. Koefisien determinasi memiliki nilai 0-1. Jika nilai R² kecil maka dalam menjelaskan variasi terbatas. Namun, apabila jika hampir mendekati 1, maka artinya variabel tersebut dapat memberikan informasi secara penuh.

Masing-masing variabel yang independen dalam mendeskripsikan variabel yang paling mendominasi berpengaruh pada variabel terikat. Hasil sumbangan efektif dan relatif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.983 ^a	.967	.967	.50535

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi merupakan uji yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini. Sebab, uji regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel terikat. Analisis regresi ini digunakan sebagai untuk melihat pengaruh antara variabel berdampak positif atau negative. Apakah variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis regresi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.729	.518		105.594	.000
	Media Sosial	.527	.009	.983	56.869	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 54,729 + 0,527X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 54,729, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 54,729. Koefisien regresi media sosial sebesar 0,527 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sosial media, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,527. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $56,868 > t_{tabel}$ 1,983, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y).

3. Pembahasan

Dalam proses kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu dengan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, sedangkan untuk uji analisis regresi terdiri dari 2 analisis yaitu uji determinasi dan uji regresi linier sederhana. Dalam uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji kolmogrove smirmov hasil nilai asymp. Sig (2-tailed) $0,068 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan distribusi normal. Pada uji linieritas dapat dilihat

dari nilai f dimana nilainya pada tabel deviaton from linierity/df sebesar 0,908 dengan nilai sig (2-tiled) sebesar $1,000 > 0,005$. Selanjutnya pada uji multikolinieritas nilai VIF < 10 dan nilai TOL $> 0,01$. Sehingga dapat dikatakan seluruh variabel tidak multikolinieritas. Kemudian pada uji heterokedastisitas nilai psignifikansi intensitas penggunaan media sosial sebesar $0,828 > 0,05$ dan nilai heterokedastisitas hasil prestasi akademik sebesar $0,302 > 0,05$. Pada uji analisis regresi hasil uji determinasi memiliki nilai 0-1 dan nilai R2 hampir mendekati 1. Selanjutnya, pada uji analisis regresi hasil nilai uji t intensitas penggunaan media sosial signifikansinya sebesar 0,000 dengan t hitung 56, 868 sehingga bahwa secara persial intensitas penggunaan media sosial dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa dengan koefisien 0,527. Selanjutnya pada hasil nilai uji t prestasi akademik siswa nilai signifikansinya 0,000 dengan t hitung 105.594. dapat disimpulkan bahwasanya dari hasil uji t prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh sosial media dengan koefisien 54,729. Pada nilai koefisien determinasi adalah 0-1 dimana menjelaskan bahwa variabel intensitas penggunaan sosial media memberikan pengaruh pada variabel prestasi akademik. Selanjutnya pada regresi linier sedehana yaitu $a = 54,729$ merupakan nilai konstanta yang menunjukkan pada intensitas penggunaan media sosial atau sama dengan $b = 0,527$ merupakan nilai koefisien yang menunjukkan pada nilai intensitas penggunaan media sosial sebesar 1point. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bersifat dependen, artinya satu variabel merupakan variabel bebas sedangkan variabel lainnya adalah variabel terikat.

Seiring berubahnya jaman, maka semakin banyak pula perubahan yang terjadi, termasuk pada fenomena yang terjadi seperti saat ini, yakni tentang berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut sering kita temui disekitar kita. Banyaknya penggunaan media sosial yang menjadi suatu ciri untuk melihat berkembangnya jaman. Sudah tidak jarang seseorang memiliki akun sosial media, hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya fenomena penggunaan sosial media yang semakin membludak. Adanya faktor pendukung seperti *smartphone* mempermudah setiap orang dapat mengakses sosial media dengan mudah. Pertumbuhan tersebut didukung oleh berkembangnya penggunaan *smartphone* dan maraknya penggunaan sosial media. Secara sederhana, istilah media menurut Laughey dan McQuil berpendapat bahwa media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi. Sedangkan, kata “sosial” menurut fungsinya yang dikutip dalam Nasrullah individu itu baru dikatakan sosial ketika ia secara sadar melakukan interaksi.⁴ sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sosial media merupakan sebuah alat komunikasi yang dapat membantu kita dalam menerima dan memberikan informasi secara cepat, serta dapat membantu dalam menghubungkan komunikasi meskipun dengan jarak jauh.

Dalam sektor pendidikan penggunaan media sosial dijadikan sebagai alat komunikasi yang membantu dalam menyampaikan sebuah informasi dan pelajaran. Menurut pendapat Bozman dan Zegenzcyk sebagaimana yang dikutip oleh Nofatin et al menyatakan “ social media

⁴ Rulli Nasrullah, Media Sosial, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).3-6

has properties connect, share and collaborate (connect, share and collaborate)”. Adapun ciri-ciri dan karakteristik dari sosial media yaitu:

- a. Banyaknya pengguna sosial media menjadi suatu wadah untuk membantu setiap orang dalam berkomunikasi, dan berbagi informasi. Dimana, informasi yang kita sebar dapat secara mudah diterima dan diakses masyarakat banyak.
- b. Banyaknya pengguna sosial media juga membuka ruang bagi orang lain bisa berkomentar terhadap apa yang kita bagikan. Ada yang memberikan komentar negative, positif, masukan, saran, bisa digunakan sebagai voting, dan lain sebagainya.
- c. Setiap orang yang mengakses informasi terkait apa yang didapat dari sosial media menjadi suatu topik yang digunakan sebagai bahan perbincangan atau konten.
- d. Adanya sosial media secara tidak langsung memberikan efek ketegantungan kepada para pengguna sosial media. Karena dengan mudahnya setiap individu dapat mengaksesnya. Manfaat adanya sosial media tersebut menjadi suatu dampak positif karena dapat mempermudah pekerjaan kita.⁵

Fungsi media sosial secara umum, yaitu:

- a. Adanya sosial media menjadi suatu manfaat yang memberi kita ruang untuk bisa memperbanyak pertemanan.
- b. Menjadi suatu alat komunikasi dengan banyak orang.

⁵ Evi Nurus Suroiyah, “Manfaat Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Istima’ (Mendengar)”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 2, no 1,(Juni 2020)20-21.

- c. Menjadi suatu ladang pekerjaan, seperti menjadi seorang *konten creator*, *youtuber*, dan lain-lain.
- d. Menjadi jembatan bagi setiap individu yang memiliki pekerjaan dalam sosial media, seperti *selebgram*.
- e. Adanya sosial menjadi penghubung antar manusia dengan manusia lainnya.⁶

Selain itu, terdapat beberapa dampak positif dan negative sosial media berdasarkan sudut pandang lainnya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Dampak positif dari sosial media diantaranya:
 - 1) Membantu kita untuk bisa berinteraksi dengan khalayak.
 - 2) Membuat relasi kita mencari teman menjadi lebih luas.
 - 3) Mempermudah kita dalam melakukan kerja sama dan menambah rekan relasi, sehingga, dapat dikatakan sangat membantu dalam melakukan pekerjaan.
 - 4) Efektif dalam penggunaan waktu dan jarak.
 - 5) Menjadi tempat untuk mengeksplere diri untuk menjadi lebih kreatif.
 - 6) Adanya sosial media dapat membantu diri kita dalam meng ekspresikan diri kita dalam dunia maya. Dengan sosial media kita juga dapat menjadikan sebagai wadah dalam meberikan aspirasi terhadap opini yang kita miliki.
 - 7) Dapat dengan mudah menyebar dan mengakses informasi.

⁶ Ibid,21.

8) Sangat dengan mudah mengakses informasi sesuai dengan apa yang kita butuhkan, dan informasi apa yang akan kita cari.

9) Hemat biaya.

b. Dampak negatif dari sosial media

1) Memberikan jarak kepada rekan kita yang ada disekitar kita, sebab berfokus kepada apa yang berada didalam sosial media.

2) Cenderung menutup diri dan jarang berinteraksi dengan orang sekitar.

3) Membuat seseorang menjadi kecanduan menggunakan sosial media. Karena dengan kepraktisan dan kemudahan dalam menggunakannya.

4) Dapat mempengaruhi psikis kita.

5) Hilangnya privasi sehingga orang lain mudah ikut campur dan berkomentar terhadap apa yang sedang kita alami dan rasakan.

6) Menjadi boomerang pada diri sendiri jika tidak menggunakannya dengan baik dan benar.⁷

Berhasil tidaknya suatu tujuan belajar dapat kita lihat dari nilai belajar siswa. hasil nilai tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang selama ini diberikan atau diajarkan oleh guru kepada siswa. sehingga, kita dapat melihat apakah siswa paham terhadap materi yang telah dipaparkan atau malah sebaliknya. Adanya ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Semester) dapat membantu menjawab pertanyaan terkait sukses atau tidak nya suatu

⁷ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia," *Jurnal Publicana*, vol 9, no 1, 153-154.

kegiatan pembelajaran. Dari hasil nilai-nilai inilah yang akan menjadi suatu prasyarat bagi peserta didik dalam melanjutkan ke kelas yang lebih tinggi. Hasil yang diperoleh dapat kita lihat apakah hasil tersebut di pengaruhi atau tidak oleh beberapa faktor.